BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah MIN 11 Hulu Sungai Selatan

Negara dahulunya terkenal dengan banyaknya Tuan Guru dengan santrinya yang mondok di musholla, rumah tuan guru atau kyai. Mushollanya bertingkat dua. Tingkat bawahnya untuk tempat menginap para santri sedangkan yang di atas dipakai berbahasa Arab. Bertebaranlah berpuluh-puluh musholla seperti itu di bawah asuhan masing-masing tuan guru. Para santrinya berasal dari dalam dan luar daerah. Selesai mengaji di Negara, ilmu pengetahuan yang mereka peroleh mereka sebarkan pula di daerahnya. Begitulah berlangsungnya beberapa puluh tahun yang lalu dan semakin sulit mencari gantinya, maka pengajian seperti tersebut itu jumlahnya semakin berkurang.

Melihat kenyataan seperti itulah Al-Maghfurllah Tuan Guru H. Syamsuni. A, yang masih muda, seorang tamatan dari Pondok Pesantren Darussalam Martapura, tergerak hati untuk membina pengajian agama. Diikuti oleh beberapa puluh remaja dimulailah pengajian di rumahnya di Desa Parigi Habirau Tengah Negara. Ini dimulai tahun 1963, dan ternyata masyarakat menyambutnya dengan gembira dan bersemangat Tempat pengajiannya sesudah itu berpindah ke musholla. Pelajaran yang diberikan adalah ilmu nahwu, sharaf, fiqh, tauhid dan bahasa Arab. Bertahun-tahun berjalan ternyata thalabahnya semakin banyak sehingga tempat di musholla tersebut tidak memungkinkan lagi menampung

mereka. Timbullah gagasan agar dibangun saja sebuah Madrasah Diniyah. Atas usaha beberapa orang pemuka masyarakat, maka dapatlah dibeli beberapa buah rumah yang kemudian dijadikan tempat belajar.

Di sinilah dimulai berdirinya riwayat sebuah Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Islam Parigi pada tahun 1963 dengan lama belajar 6 tahun. Dari cikal bakal Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Islam Parigi lahirlah Raudhatul Athfal, MTsN, MA Pendidikan Islam Parigi dan Madrasah Diniyah. Kesemuanya di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Parigi, yang diresmikan pada tahun 1981. Dan untuk ketua Yayasan dijabat oleh Al-Maghfurllah Tuan Guru H. Syamsuni. A sendiri dibantu oleh tokoh-tokoh masyarakat.

Menjabat sebagai Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Islam Parigi adalah H. Muchran. B salah seorang pengurus Yayasan Pendidikan Islam Parigi juga yang ikut memperjuangkan lahirnya sekolah-sekolah di lingkungan Yayasan Pendidikan Islam Parigi. Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Islam Parigi dinegerikan pada tahun 1995 dan diubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah dikarenakan adanya pemekaran desa.

Perjalanan perubahan nama MIN 11 Hulu Sungai Selatan antara lain sebagai berikut :

1. Madrasah Islam Tarbiyatul Islamiah pada tahun 1963.
2. Madrasah Islam Dasar 6 Tahun pada tahun 1974.
3. Madrasah Ibtidaiyah Swasta PIP pada tahun 1986.
4. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah pada tahun 1995.
5. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan pada tahun 2016.

2. Identitas MIN 11 Hulu Sungai Selatan

Identitas MIN 11 Hulu Sungai Selatan

a. NamaSekolah : MIN 11 Hulu Sungai Selatan

b. AlamatSekolah : Jl. Pelayar No. 111 Desa Habirau Tengah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, provinsi Kalimantan Selatan

c. Status Sekolah : Negeri

d. NSS / NSD : 111163030002

e. Luas Tanah : 6.804 M^2

f. Luas Bangunan : 1.178 M^2

g. Status Tanah : Wakaf

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi MIN 11 Hulu Sungai Selatan

Generasi Islami yang Unggul dalam Prestasi, Berakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri serta Peduli dan Berbudaya Lingkungan.

b. Misi MIN 11 Hulu Sungai Selatan

1. Melaksanakan pengembangan kepribadian Islami/Akhlakul Karimah.
2. Melaksanakan Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).
3. Melaksanakan peningkatan kuantitas dan kualitas kelulusan.
4. Mengembangkan potensi dan bakat siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

5. Meningkatkan citra sebagai madrasah unggul yang berkualitas melalui kegiatan khas dan unggulan.
6. Melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan hidup.
7. Mencegah pencemaran lingkungan hidup.
8. Mencegah kerusakan lingkungan hidup, dan
9. Melaksanakan kegiatan pengembangan, pemanfaatan dan pelestarian hidup di kawasan madrasah yang "SEBELAS" (Sehat, Bersih, Elok, Lestari, Aman dan Serasi).

c. Tujuan Madrasah

1. Meningkatnya keimanan dan ketakwaan serta pengetahuan siswa melalui pembelajaran maupun kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah.
2. Terlaksananya pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kelulusan.
4. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik serta daya saing Madrasah.
5. Terwujudnya MIN 11 Hulu Sungai Selatan sebagai madrasah unggulan yang menjadi pilihan utama bagi masyarakat.
6. Dapat melestarikan lingkungan hidup.
7. Mencegah pencemaran lingkungan hidup.
8. Mencegah kerusakan lingkungan hidup, dan

9. Terlaksananya wawasan dan kegiatan pengembangan madrasah yang ramah lingkungan.

4. Keadaan Guru dan Peserta Didik di MIN 11 Hulu Sungai Selatan

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran	Hari	Jam Mengajar	Ket
1	2	3	4	6	7
1	Halimah, S.Pd.I S1 PAI	Guru Kelas	Senin-Sabtu	25	PNS
2	Marfu'ah, S.Ag S1 PAI	Guru kelas	S d a	25	PNS
3	Dra. Amnah S1 PAI	Guru kelas	S d a	25	PNS
4	Jastan, S.Pd.I S1 PAI	Guru kelas	S d a	25	PNS
5	Siti Ramlah, S.Pd.I S1 PAI	Akidah Akhlak	S d a	24	PNS
6	Arsinah, S.Pd.I S1 PAI	Guru Kelas	S d a	26	PNS
7	Erna Armiati, S.Pd.I S1 PAI	Guru kelas	S d a	24	PNS
8	Sarmidi, S.Pd.I S1 PAI	Guru Kelas	Sda	25	PNS
9	Syariwahyudin, S.Pd.I S1 PAI	Guru Kelas	S d a	25	PNS
10	Rusmaida, S.Ag S1 PAI	Guru Kelas	S d a	26	PNS
11	Ahmad Fitriani, A.Ma D2 PGKMI	SKI dan Bahasa Arab	S d a	24	PNS

12	M. Wahyudin Nor, A.Ma D2 PGSD/MI	Qur`an Hadist dan Muatan lokal	S d a	24	PNS
13	Ahmad Gafuri, S.Pd.I S1 PAI	Fikih	S d a	24	GTT
14	Rahimah, S.Pd.I S1 PAI	Guru Kelas	S d a	26	GTT
15	Hj. Normawati, S.Pd.I S1 PAI	Guru Kelas	S d a	24	GTT
16	Henny, S.Pd.I S1 PAI	Guru Kelas	Sda	24	GTT
17	Nurhaniah, S.Pd.I S1 PAI	Guru Kelas	Sda	24	GTT
18	Annisa, S.Pd.I S1 PAI	Guru Kelas	Sda	24	GTT
19	Zainab, S.Pd.I S1 PBA	Bahasa Arab	S d a	12	GTT
20	Siti Karni, S.Pd.I S1 PAI	BTAQ	S d a	12	GTT
21	Sanwari Hidayat, S.Pd.I S1 PAI	-	-	-	GTT
22	Nizar, S.Pd S1 PJKR	Penjasorkes	S d a	12	GTT
23	Maulida Ahadiyah, S.Pd. S1 PBI	Bahasa Inggris	S d a	12	GTT
24	Nornah, S.Pd S1 Matematika	BTAQ	S d a	14	GTT
25	Abdurrahman, S.Pd S1 PAI	Penjasorkes	S d a	24	GTT

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 11 Hulu Sungai Selatan 2017/2018

5. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan

Keadaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

4.2 Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan

Kelas	Jumlah		Rata-rata Perkelas
	Rombongan	Jumlah Siswa	
Kelas I	3	85	28
Kelas II	3	60	20
Kelas III	2	67	33
Kelas IV	2	67	33
Kelas V	2	62	31
Kelas VI	2	64	32

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 11 Hulu Sungai Selatan 2017/2018

6. Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di MIN 11 Hulu Sungai Selatan

Fasilitas madrasah yang dimiliki MIN 11 Hulu Sungai Selatan cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 11 Hulu Sungai Selatan yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana 2017/2018

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	14			14 ruang
4	Ruang perpustakaan	1	-	-	1 ruang

5	Ruang laboratorium bahasa	-	-	-	-
6	Ruang UKS	1	-	1	1 ruang
7	Ruang Mushalla	-	-	-	-
8	WC Guru dan Siswa	12	-	-	12 ruang
9	Kantin	1	-	-	1 ruang
10	Tempat atau Lapangan Upacara	2	-	-	2 ruang
11	Tempat Parkir	2	-	-	2 ruang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 11 HSS Nagara 2017/2018

B. Penyajian Data

Penyajian data ini adalah hasil dari penelitian di lapangan dengan menggunakan tes kemampuan menulis terhadap siswa kelas V di MIN 11 Hulu Sungai Selatan yang meliputi kesesuian dengan EYD bahasa Indonesia, pemilihan kata dan pembendaharaan kosakata bahasa Indonesia.. Hal ini sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan yang ingin menggambarkan bagaimana kemampuan ssiswa kelas V dalam kemampuan menulis bahasa Indonesia untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian lapangan dengan temuan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Nilai-Nilai Kemampuan Menulis Siswa Kelas V MIN 11 Hulu Sungai Selatan

No	Nama	L/P	Nilai
1	Abdan Rasyidi	L	69
2	Ahmad Maulana Rahman	L	73
3	Ahmad Nor Dzakirin	L	60
4	Anggun Maulana Zahra	P	72
5	Fathul Jannnah	P	60
NO	**Nama**	**L/P**	**Nilai**

6	Faturrahman	L	73
7	Istiqomah	P	59
8	Kaspiannor	L	70
9	Lukman	L	71
10	Miftahul Jannah	P	63
11	Mirna	P	60
12	Monica Nor Amalia	P	80
13	Muhammad Aiman	L	63
14	Muhammad Fuan	L	67
15	Muhammad Ansyari	L	71
16	Muhammad Nabil	L	62
17	Muhammad Noor Arif	L	81
18	Muhammad Noor Rizqy	L	74
19	Muhammad Ramadhan	L	80
20	Muhammad Riduan	L	68
21	Munjiati	P	80
22	Najla Munifah	P	62
23	Nor Khalisah	P	81
24	Nor Wati	P	77
25	Novita Ramadhani	P	72
26	Sifa	P	79
27	Silpi	P	69
28	Siti Mutmainnah	P	70
29	Zaidi	L	74
30	Zakiyahana Sajida	P	72

Sumber: Hasil Tes

Hasil tes yang diperoleh responden secara keseluruhan pada tabel berikut:

No	Nilai	Frekuensi	%	Kualifikasi
1	81	2	16,67%	Sangat Mampu
2	80	3		
3	79	1	43,33%	Mampu
4	77	1		
5	74	2		
6	73	2		
7	72	3		
8	71	2		
9	70	2		
10	69	2	36,67%	Cukup Mampu
11	68	1		
12	67	1		
13	63	2		

14	62	2		
15	60	3		
16	59	1	3,33%	Kurang Mampu
Jumlah		30	100%%	

Sumber: Hasil Tes

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran skor cukup bervariasi yaitu berkisar dari 59 sampai 81.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis bahasa Indonesia siswa kelasV maka digunakan perhitungan rata-rata yaitu:

Tabel 4.6 Perhitungan Data Tentang Kefasihan Membaca Alquran dengan *Makhraj Huruf*

No	Skor	F	X	Fx
1	80-100	5	90	450
2	70-<80	13	75	975
3	60-<70	11	65	715
4	50-<60	1	55	55
Jumlah		30		2195

Dari tabel di atas ΣFx = 2.195 kemudian untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$\mathrm{MX} = \frac{\sum \mathrm{Fx}}{\mathrm{N}} = \frac{2195}{30} = 73{,}166$$

Dengan demikian rata-rata kemampuan menulis bahasa Indonesia dengan pembendaharaan kosakata yang disesuaikan dengan EYD tergolong mampu yaitu 73,166.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka selanjutnya data akan dianalisis sesuaikan dengan permasalahan penelitian yang menjadi fokus pembahasan dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, bagaimana kemampuan menulis bahasa Indonesia dengan pembendaharaan kosakata yang di sesuaikan dengan EYD bahasa Indonesia siswa kelas V.

Kemampuan menulis bahasa Indonesia dengan menerapkan penguasaan pembendaharaan kosakata bhasa Indonesia yang disesuaikan dengan kaidah EYD bahasa Indonesia.

Analisis ini diharapkan dapat menemukan titik terang dari permasalahan yang dikembangkan dalam penelitian ini sampai menjadi kesimpulan, selanjutnya analisis data dapat dikemukakan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis Bahasa Indonesia dari segi pembendaharaan kosakata yang disesuaiandengan kaidah EYD bahasa Indonesia telah dikemukakan pada tabel dari 30 siswa, terdapat 5 orang yang memperoleh skor antara 80-100 kategori sangat mampu dengan persentase 16,67%, kemudian 13 orang memperoleh skor antara 70- < 80 kategori mampu dengan persentase 43,33%, kemudian 11 orang memperoleh skor antara 60 -< 70 kategori cukup mampu dengan persentase 36,67%, dan 1 orang yang memperoleh skor antara 50- < 60 kategori kurang mampu dengan persentase 3,33%. Sedangkan kategori tidak mampu tidak ada.

Dilihat dari segi rata-rata keseluruhan siswa menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, termasuk kategori mampu. dengan nilai rata-rata yaitu 73,166.